

Judul : Fahri Hamzah Sindir Sohibul Iman: PKS Nimbrung Golkar dan PDIP Rombak Pimpinan DPR
Tanggal : Kamis, 04 Januari 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Fahri Hamzah Sindir Sohibul Iman

PKS Nimbrung Golkar Dan PDIP Rombak Pimpinan DPR

PKS terus berusaha mendongkel Fahri Hamzah dari posisi wakil ketua DPR. Setelah berkali-kali gagal, kini PKS akan menggunakan hasrat PDIP yang ingin segera mendapat kursi pimpinan DPR dan proses pergantian ketua DPR yang bakal dilakukan Golkar. Memanggapi hal ini, Fahri santai saja.

WACANA PDIP bakal mengisi kursi pimpinan DPR dan MPR kembali menguat. PDIP bahkan melobi Golkar agar revisi UU tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD (MD3) yang bakal menjadi payung hukum penambahan kursi pimpinan DPR segera disahkan. Di sisi lain, Golkar juga sedang menyiapkan kader untuk menduduki ketua DPR sepekan lagi. Setia Novanto yang terjerat kasus korupsi e-KTP.

Melihat kondisi ini, PKS seakan-akan dapat kesempatan.

PKS ingin, dalam proses itu, Fahri juga bisa dicopot dari posisi wakil ketua DPR, sebagaimana keinginannya partai tersebut sejak satu setengah tahun lalu. Sebab, PKS sudah menyatakan Fahri dipecat dan sudah menyiapkan kader lain untuk duduk di kursi wakil ketua DPR.

"Kami ini sebagai fraksi menghormati hak fraksi lain. Ketua DPR itu hak fraksi Golkar. Makanya kami akan mendukung pergantian itu. Ya siapa pun yang dicalon-

kan. Tentu kami juga minta dong, semua menghormati hak fraksi PKS, bahwa wakil ketua DPR itu hak fraksi PKS," kata Presiden PKS Sohibul Iman, Selasa malam kemarin.

Mendengar kabar ini, Fahri tidak ambil pusing. Dia malah menganggapnya dengan melontarkan sindirian bagi Sohibul Iman. "Ya namanya juga usaha. Jadi, (pencopotan itu) usaha yang mau ditempuh," katanya di Gedung DPR, Senayan, kemarin.

Fahri juga mendengar kabar, PKS rela kehilangan kursi wakil ketua DPR asalkan dirinya bisa dilengserkan. Namun, dia tetap tidak mau ambil pusing. "Ya silakan saja. Yang punya partai, yang punya fraksi kan Pak Sohibul Iman. Dia mau apakan, silakan," sindirnya lagi.

Hanya saja, dia menegaskan

akan tetap mengkritisi upaya PKS tersebut. "Cuma saya aliran kritis. Dalam politik itu tidak hanya sekadar kekuasaan, tapi lebih mulia yang lebih tinggi. Begitu, namanya juga usaha," cetusnya lagi.

Fahri kemudian malah berbicara proses pergantian ketua DPR. Meski Golkar belum mengajukan nama, dia menyebutkan, pelantikan ketua DPR pengganti Setya Novanto akan dilakukan pada 9 Januari alias Selasa pekan depan.

Dia memastikan, pimpinan DPR yang ada saat ini tidak akan melama-lamkan proses pergantian ketua DPR. Begitu Golkar mengajukan nama ketua DPR baru, pimpinan DPR bakal langsung memproses dan menyiapkan pelantikan.

"Kalau pimpinan DPR sederhana, begitu surat masuk, tentu

kami akan proses. Gitu aja, itu tanggal 9," tuturnya.

Jika surat Golkar mengenai pengajuan ketua DPR baru masuk sebelum 9 Januari, Fahri mengatakan, pelantikan bisa dilaksanakan di Sidang Paripurna pembukaan masa sidang.

"Begitu surat masuk, kita lantik dulu, ya. Bila perlu, ketua DPR (baru) berpidato dulu. Setelah itu, kalau mau inisiatif lain, ya silakan," ucapnya.

Fahri ingin posisi pimpinan DPR segera dilengkapi menjadi lima. Saat ini, pimpinan DPR hanya empat orang. Kursi ketua diduduki Fadli Zon yang saat ini menjabat sebagai Plt.

"Bayangan saya, lengkapi dulu. Sekarang ini masih Plt Ketua DPR. Kalau datang ketuanya dari Golkar, tentu akan dilantik tanggal 9," tandasnya. ■ KAL